

3. Asuransi, di mana tingkat kecelakaan cenderung lebih tinggi pada karyawan baru.	15
4. Gangguan dalam proses produksi selama periode pergantian karyawan.	15
5. Penggunaan peralatan produksi yang tidak optimal.	15
2.1.3 Kompensasi	15
2.1.4 Job Insecurity	19
2.1.5 Motivasi Kerja	21
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis	51
2.3.1 Kompensasi dan Turnover Intention	51
2.3.2 Job Insecurity dan Turnover Intention	55
2.3.3 Motivasi Kerja dan Turnover Intention	56
2.4 Model Penelitian	57
1.5 Hipotesis.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.1.1 Tempat Penelitian	59
3.1.2 Waktu Penelitian	59
3.2 Desain Penelitian.....	59
3.3 Populasi dan Sampel	60
3.3.1 Populasi	60
3.3.2 Sampel	60
3.4 Perkembangan Instrumen.....	61
3.4.1 Kompensasi	61

3.4.2 Job Insecurity	62
3.4.3 Motivasi Kerja	64
3.4.4 Turnover Intention	65
3.5 Teknik Pengumpulan Data	66
3.6 Teknik Analisis Data	67
3.6.1 Analisis Deskriptif	67
3.6.2 Uji Validitas	68
3.6.3 Uji Reliabilitas	68
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	68
3.6.5 Uji Analisis	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Deksripsi Data	73
4.1.1 Profil Responden	73
4.1.2 Profil Data	75
4.2 Hasil	80
4.2.1 Uji Validitas	80
4.2.2 Uji Reliabilitas	83
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	83
4.2.4 Uji Hipotesis	89
4.3 Pembahasan	92
4.3.1 Pengaruh Kompensasi terhadap <i>Turnover Intention</i>	92
4.3.2 Pengaruh <i>Job Insecurity</i> terhadap <i>Turnover Intention</i>	93
4.3.3 Pengaruh Motivasi Kerja terhadap <i>Turnover Intention</i>	93
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95

5.2 Implikasi.....	95
1.3 Saran.....	96
5.4 Keterbatasan Penelitian	97
5.5 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	127



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pra-riset	7
Gambar 2.1 <i>Two factor motivation hygiene</i>	11
Gambar 2.2 Model Kerangka Teori	58



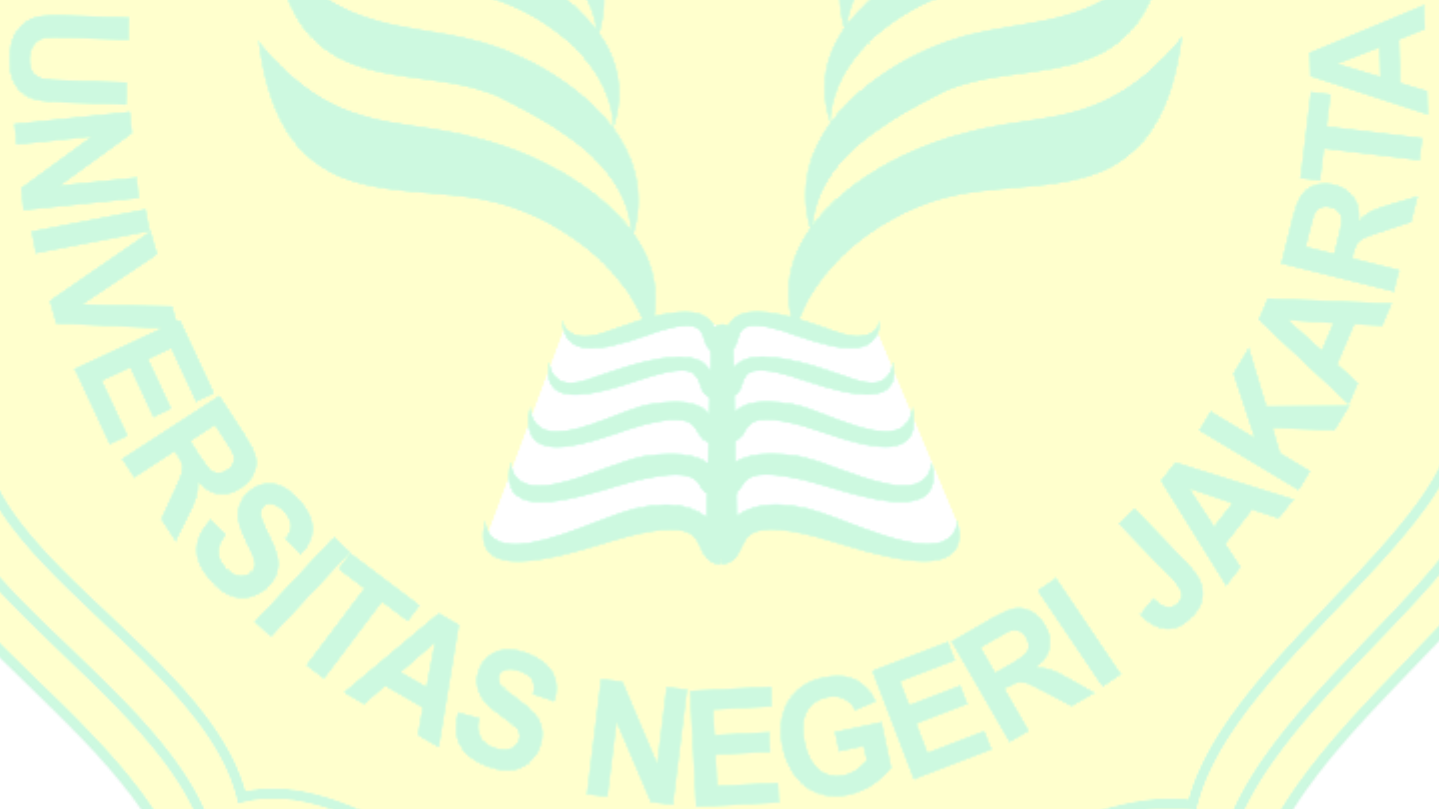
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra-riset	6
Tabel 2.1 Jurnal yang relevan	35
Tabel 3.1 Waktu penelitian	59
Tabel 3.2 Instrumen Kompensasi.....	61
Tabel 3.3 Instrumen Job Insecurity.....	63
Tabel 3.4 Instrumen Motivasi Kerja	65
Tabel 3.5 <i>Turnover Intention</i>	66
Tabel 3.6 Skala Pengukuran Likert Genap	67
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Usia	73
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Domisili.....	73
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja	74
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Status Pendidikan.....	74
Tabel 4.6 Profil Responden Berdasarkan Status Pernikahan	75
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif <i>Turnover Intention</i>	75
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Data <i>Turnover Intention</i>	76
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Kompensasi	76
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Data Kompensasi	77
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif <i>Job Insecurity</i>	78
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Data <i>Job Insecurity</i>	78
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Motivasi Kerja	79
Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Data Motivasi Kerja.....	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Kompensasi.....	81
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas <i>Job Insecurity</i>	81
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja.....	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas <i>Turnover Intention</i>	83
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas	83

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Kompensasi Terhadap <i>Turnover Intention</i>	84
Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas <i>Job Insecurity</i> Terhadap <i>Turnover Intention</i>	85
Tabel 4. 23 Hasil Uji Linearitas Motivasi Kerja Terhadap <i>Turnover Intention</i> ..	86
Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel 4.25 Hasil Uji Heterokedastisitas	87
Tabel 4.26 Hasil Regresi Linear Berganda	88
Tabel 4.27 Hasil Uji F (Simultan).....	89
Tabel 4.28 Hasil Uji T (Parsial)	90
Tabel 4.29 Hasil Uji koefisien determinasi.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	111
Lampiran 2 Deskripsi Data Penelitian	117
Lampiran 3 Hasil Analisis.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi semakin cepat, membuat seluruh organisasi atau perusahaan di seluruh penjuru negara, terkhusus di bidang bisnis dituntut untuk meningkat produktivitas dan kinerja mereka. Keadaan persaingan yang intens memerlukan perusahaan untuk beroperasi dengan efektivitas dan efisiensi guna bersaing dengan perusahaan lain, baik dalam lingkup nasional maupun internasional (N. Saputra et al., 2018).

Sarana transportasi merupakan suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan seseorang. Transportasi menjadi fasilitas penting dalam menunjang kegiatan di dalam kehidupan sehari – hari. Transportasi merupakan sebuah bala bantuan dalam meningkatkan roda perekonomian, pemererat kesatuan dan mempengaruhi aspek kehidupan. Semakin baik transportasi sebuah negara, semakin baik kehidupan perekonomian (Rahma, 2020). Salah satunya ialah Ibukota Indonesia yaitu, DKI Jakarta. Beberapa waktu kebelakang hingga saat ini, kita menghadapi pandemi Covid – 19. Pandemi ini sangat berdampak kehidupan manusia tanpa memandang status, usia, jenis kelamin, dan lainnya. Pada masa pandemi saat ini, banyak sekali perusahaan – perusahaan kecil ataupun besar yang terpaksa gulung tikar dikarenakan sepi pada permintaan pasar.

Katadata.com menjelaskan bahwa saat pandemi 2020, beberapa perusahaan transportasi offline mengalami kerugian. Seperti, Blue Bird yang mengalami kerugian hingga Rp. 93.67 miliar. Selanjutnya PT. Express Trasindo Utama Tbk yang juga mengalami kerugian sebesar Rp. 43,44 miliar (Aldin, 2020). Pandemi Covid – 19 mempengaruhi dunia usaha secara